

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PIDATO
DENGAN TEKNIK MENULIS BEBAS PADA SISWA
KELAS VIII-5 SMP NEGERI 17 MAKASSAR**

Skripsi



**NOVIANTY MANDO
4517102010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2022**

SKRIPSI

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PIDATO DENGAN
TEKNIK MENULIS BEBAS PADA SISWA KELAS VIII-5
SMP NEGERI 17 MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

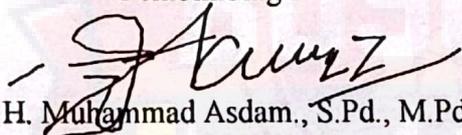
NOVIANTY MANDO

4517102010

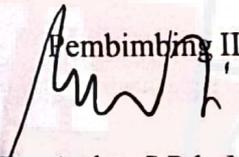
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 9 Oktober 2023

Menyetujui:

Pembimbing I


Dr. H. Muhammad Asdam., S.Pd., M.Pd
NIDN. 002906901

Pembimbing II


Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0922097001

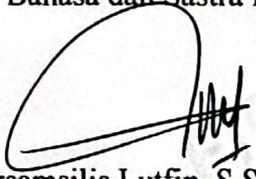
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd
NIK. D.450375

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd
NIK. D.450421

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novianty Mando

NIM : 4517102010

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Dengan Teknik
Menulis Bebas Pada Siswa Kelas VIII-5 Smp Negeri 17
Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 25 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Novianty Mando
NOVIANTY MANDO

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia." (Kolose 3:23)

"Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki." (penulis)

Tuhan Yesus.

Terimakasih untuk berkat dan kasih karunia-Nya yang selalu baru setiap hari.

Orang Tua

Motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah bosan mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini.

Kakak dan Adik

Yang tak henti juga untuk selalu membantu dan memberikan dorongan dari awal perkuliahan hingga akhir sampai tugas akhir ini tuntas.

Keluarga besar dan teman-teman seperjuangan Yang selalu memberikan dorongan dan masukan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

TERIMA KASIH

ABSTRAK

Novianty Mando, 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato dengan Menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas VIII-5 SMP Negeri 17 Makassar. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa. Pembimbing I Dr. H. Muhammad Asdam., S.Pd M.Pd dan Pembimbing II Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana meningkatkan kemampuan menulis teks pidato dengan teknik menulis bebas. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks pidato dengan teknik menulis bebas. jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan prosedur penelitian dengan ini melalui tahapan-tahapan yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data penelitian ini berupa data proses dan hasil belajar menulis teks pidato kelas VIII-5 SMP Negeri 17 Makassar.

Kata kunci : *kemampuan menulis, teks pidato, metode teknik menulis bebas*

ABSTRACT

Novianty Mando, 2023. Improving the Ability to Write Speech Texts Using Classroom Action Research Methods in Class VIII-5 of SMP Negeri 17 Makassar. Thesis, Department of Indonesian Language Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bosowa University. Supervisor I Dr. H. Muhammad Asdam., S.Pd M.Pd and Supervisor II Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. The main problem in this research is how to improve the ability to write speech texts using free writing techniques.

This research aims to determine the increase in the ability to write speech texts using free writing techniques. This type of research is classroom action research using research procedures with this through the stages which include: planning, implementing action, observation and reflection. This research data is in the form of data on the process and results of learning to write speech texts for class VIII-5 of SMP Negeri 17 Makassar.

Keywords: writing ability, speech text, free writing technique method

KATA PENGANTAR

Syalomm. . .

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa menjadi penopang dan teman terbaik penulis sepanjang hidupnya. Hanya karena kebaikan Kasih dan Berkat-Nya lah yang menuntun penulis dalam mengerjakan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Dengan Teknik Menulis Bebas Pada Siswa Kelas VIII-5-5 SMP Negeri 17 Makassar”.

Secara khusus, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak Dr. H. Muhammad Asdam., S.Pd M.Pd selaku sebagai Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta koreksi selama penyusunan skripsi. Serta terimakasih yang tak terhingga untuk Bapak Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang selama ini telah menjadi orang tua penulis di kampus yang dengan tulus memberikan bimbingan dan bantuan terutama dalam hal akademik selama perkuliahan dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan kesempatan yang sangat berharga bagi penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada Ibu A. Vivit Angreani. S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Bahasa Indonesia. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan perlindungan, kesehatan dan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah dicurahkan kepada penulis selama ini.

Pada kesempatan ini, penghargaan dan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada.

1. Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si.Selaku Rektor yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di perguruan Tinggi Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. A.Hamsiah, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selalu setia memberikan arahan yang baik kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. H. Muhammad Asdam., S.Pd M.Pd selaku dosen Pembimbing I yang setia dan sedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan masukan-masukan berupa ide dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
7. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing serta memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staf fakultas yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis.
9. Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri 17 Makassar yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian pada sekolah yang di pimpinnya.
10. Teman-teman KKN Internal Angkatan 49 Universitas Bosowa yang sangat banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan. Mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga Tuhan Yesus senantiasa melimpahkan segala berkat – Nya kepada kita semua. Terima kasih

Makassar, 25 April 2022

Penulis

NOVIANTY MANDO

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	2
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Masalah	3
F. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Kajian Teori.....	4
1. Menulis.....	4
2. Teks Pidato	8
3. Teknik Menulis Bebas.....	11
B. Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Pikir.....	15

D.	Hipotesis Tindakan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN		18
A.	Jenis Penelitian.....	18
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
C.	Prosedur Penelitian.....	19
D.	Subjek Penelitian.....	22
E.	Faktor-Faktor yang Diteliti.....	22
G.	Teknik Pengumpulan Data	24
H.	Instrumen Penelitian.....	24
I.	Teknik Analisi Data	28
J.	Kriteria Keberhasilan Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		30
A.	Hasil Penelitian	30
B.	Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP		39
A.	Kesimpulan.....	39
B.	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....		40
RIWAYAT HIDUP.....		56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keterangan Kategori Skor pada Tiap-tiap Aspek dalam Penilaian Keterampilan Menulis Teks Pidato	26
Tabel 4.1 Hasil Skor Penilaian Menulis Teks Pidato dengan Teknik Menulis Bebas Kelas VIII-5 SMP Negeri 17 Makassar siklus I.....	32
Tabel 4.2 Statistik Skor Peningkatan Pada Siklus 1	33
Tabel 4.3 Hasil Skor Penilaian Menulis Teks Pidato dengan Teknik Menulis Bebas Kelas VIII-5-5 SMP Negeri 17 Makassar siklus II.....	35
Tabel 4.4 Statistik Skor Peningkatan Pada Siklus II.....	36
Tabel 4.5 Hasil Perbandingan Skor Peningkatan Siklus I dan Siklus II	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir16

Gambar 3.1 Model Kurt Lewin.....19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)...	1
Lampiran 2 persuratan.....	2
Lampiran 3 Dokumentasi.....	3



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan, selain keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak, berbicara, membaca. Pada kehidupan dewasa ini yang telah memasuki era globalisasi dan informasi, kemampuan menulis sangat diperlukan. Hal ini bukan berarti pada masa zaman dahulu keterampilan menulis tidak penting. Namun dewasa ini seseorang dituntut kecepatan dan ketepatan dalam bertindak, termasuk kecepatan dan ketepatan dalam menyampaikan informasi secara tertulis.

Kemajuan - kemajuan dibidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bukan berarti kemampuan menulis sudah tidak diperlukan lagi. Bahkan, adanya kemajuan tersebut keterampilan menulis perlu ditingkatkan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengajaran bahasa merupakan proses mengajarkan bahasa dari guru kepada para siswanya. Guru yang baik adalah guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik, bebas memberikan dorongan kepada siswanya untuk sadar untuk belajar. Dengan menciptakan lingkungan yang menarik, maka siswa akan memiliki wawasaan yang luas dan mampu mendalami ilmu pengetahuan yang semakin berkembang. Untuk itu dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa diperlukan guru yang mampu memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensi secara optimal. Dalam hal ini guru harus kreatif, profesional, menyenangkan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Negeri 17 Makassar kelas VIII-5, kemampuan menulis teks pidato tersebut masih kurang. Siswa masih kesulitan untuk menyusun teks pidato yang baik dan benar. Hal ini dibuktikan dengan nilai siswa yang masih berada di bawah rata-rata KKM sekolah yaitu 75.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pengembangan pembelajaran menulis sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis pidato bebas bagi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam menulis teks pidato. Diharapkan dengan menulis teks pidato menggunakan teknik menulis bebas dapat memotivasi siswa sehingga adanya peningkatan keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 17 Makassar.

B. Identifikasi Masalah

1. keterampilan menulis teks pidato siswa masih rendah pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Kurangnya referensi materi pembelajaran menulis teks pidato dengan teknik bebas pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terfokus maka perlu dibatasi permasalahannya yaitu:

1. Langkah-langkah memberikan tugas menulis teks pidato untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato pada siswa kelas VIII.5 SMPN 17 Makassar
2. Menentukan teks pidato yang dibuat untuk meningkatkan keterampilan

menulis teks pidato pada siswa kelas VIII-5.5 SMPN 17 Makassar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dirumuskan masalah penelitian yaitu:

Apakah penggunaan teknik menulis bebas dapat meningkatkan keterampilan menulis teks pidato pada siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 17 Makassar?

E. Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato melalui penggunaan teknik menulis bebas pada siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 17 Makassar.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang keterampilan menulis teks pidato dengan teknik bebas.
- b. Diharapkan mampu menjadikan pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, motivasi siswa, dan minat belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 968) adalah melahirkan pikiran atau perasaan. Nurgiyantoro(2001: 298) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Istilah “menulis” sering disebut “mengarang” “ekspresi tulis” atau “komposisi” pada dasarnya semua istilah tersebut memiliki pengertian sama. Menurut Suparno (2004:13) menulis dapat didefinisikan dengan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah mengorganisasikan ide/pesan secara tertulis sehingga orang lain dapat memahami isinya. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak secara teratur dan secara berkesinambungan. Menulis sangat penting bagi pendidikan, karena dapat mempermudah pelajar berfikir kritis, memudahkan memecahkan masalah dan kejadian-kejadian di sekolah.

b. Tujuan Menulis

Abdurrahman dan Waluyo (2000: 223) menyatakan bahwa “tujuan menulis siswa di sekolah dasar untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian besar

tugas-tugas yang diberikan di sekolah dengan harapan melatih keterampilan berbahasa dengan baik.” Klasifikasikan beberapa tujuan penulisan, adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuan penugasan (*assignment purpose*). Tujuan penugasan ini berarti menulis tidak memiliki tujuan sama sekali. Penulis menulis karena ditugaskan, bukan atas kemauannya sendiri.
- 2) Tujuan altruistik (*altruistic purpose*). Penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca, dengan menghindarkan kedukaan pembaca. Penulis ingin menolong pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, penulis ingin membuat hidup pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya.
- 3) Tujuan persuasi (*persuasive purpose*). Tujuan penulis adalah meyakinkan pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
- 4) Tujuan Informasi (*informational purpose*). Tujuan penulis adalah memberikan informasi atau keterangan penerangan kepada para pembaca.
- 5) Tujuan pernyataan diri (*self-ekspressive purpose*) Tujuan penulis adalah menyatakan atau memperkenalkan diri kepada pembaca.
- 6) Tujuan kreatif (*creative purpose*). Tujuan penulis adalah mencapai nilai-nilai artistik dan nilai-nilai kesenian.
- 7) Tujuan pemecahan masalah (*problem solving purpose*)

Selanjutnya menurut Gie (2002: 10) ada delapan tujuan menulis, yaitu: ingin terkenal; mendapat honorarium; mempengaruhi orang lain; mencerdaskan

masyarakat; menghibur; menenangkan kalbu; menyampaikan pengetahuan; mengisi waktu kosong.

b. Manfaat Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang produktif. Suparno dan Mohamad Yunus (2007) menyatakan beberapa manfaat menulis sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kecerdasan.
- 2) Pengembangan inisiatif dan kreativitas.
- 3) Penumbuhan keberanian.
- 4) Pendorong kemauan dan keterampilan mengumpulkan informasi

Gie (2002:21) manfaat menulis yaitu:

- 1) Sarana untuk mengungkapkan diri,
- 2) Sarana untuk pemahaman,
- 3) Sarana untuk membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan dan perasaan harga diri,
- 4) Sarana untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan terhadap lingkungan sekeliling seseorang,
- 5) Sarana untuk keterlibatan secara bersemangat dan bukan penerimaan yang pasrah, dan
- 6) Sarana untuk mengembangkan suatu pemahaman kemampuan menggunakan bahasa.

c. Tahap-tahap Menulis

Tahap-tahap proses menulis, terdapat lima tahap, yaitu pramenulis, pembuatan draft, merevisi, menyunting, dan berbagi. Kegiatan-kegiatan yang

dilakukan pada setiap tahap itu dapat dirinci lagi. Kegiatan tersebut tergambar secara menyeluruh proses menulis, mulai awal sampai akhir menulis seperti berikut:

1) Tahap Pramenulis

Pada tahap pramenulis, penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Menulis topik berdasarkan pengalaman sendiri;
- b) Melakukan kegiatan-kegiatan latihan sebelum menulis;
- c) Mengidentifikasi pembaca tulisan yang akan ditulis;
- d) Mengidentifikasi tujuan kegiatan menulis;
- e) Memilih bentuk tulisan yang tepat berdasarkan pembaca dan tujuan yang telah ditentukan.

2) Tahap Membuat Draft

Kegiatan yang dilakukan oleh penulis pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Membuat draft kasar;
- b) Lebih menekankan isi daripada tata tulis.
- c) Tahap Merevisi
- d) Tahap Menyunting
- e) Tahap Berbagi

d. Syarat - Syarat Menulis

Menurut Semi (2007:42), syarat untuk menghasilkan tulisan yang baik dalam menulis sebaiknya menguasai tiga keterampilan dasar, yaitu:

- 1) Keterampilan berbahasa menulis adalah aspek kegiatan memindahkan

bahasa lisan ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan lambang-lambang grafem. Oleh sebab itu, tidak mungkin orang akan lancar menulis apabila tidak memiliki keterampilan berbahasa tulis.

- 2) Keterampilan penyajian adalah keterampilan menyusun gagasan sehingga kelihatan semuanya kompak dan rapi antara yang satu bagian dengan bagian yang lain memperlihatkan kaitan atau hubungan yang harmonis. Pada umumnya penyajian tulisan dapat dibagi dua, yaitu cara deduktif dan cara induktif.

Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam kegiatan menulis sebaiknya menguasai keterampilan dasar yaitu keterampilan berbahasa, keterampilan penyajian, dan keterampilan perwajahan.

2. Teks Pidato

a. Pengertian Teks Pidato

Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata - kata yang ditujukan kepada orang banyak atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak. Pidato umumnya ditujukan kepada orang atau sekumpulan orang untuk menyatakan selamat, menyambut kedatangan tamu, memperingati hari - hari besar dan lain sebagainya (Karomani, 2011: 12).

Pidato merupakan suatu hal yang sangat penting baik pada waktu sekarang maupun pada waktu yang akan datang, karena pidato merupakan penyampaian dan penamaan pikiran, informasi, atau gagasan dari pembicara kepada khalayak ramai. Pidato sering digunakan dalam acara-acara khusus seperti seminar, penataran, peringatan-peringatan, dan perayaan-perayaan tertentu. Seseorang yang memiliki

kemampuan berpidato dalam forumforum tersebut akan mendapatkan tempat dihati para pendengarnya. Dengan demikian, seseorang yang memiliki kemampuan berpidato dengan baik akan mampu meyakinkan pendengarnya untuk menerima dan mematuhi pikiran, informasi, gagasan, atau pesan yang disampaikan.

Pidato mempunyai arti “suatu penyampaian berita secara lisan yang isinya bisa berbagai macam misalnya bisnis, masalah pemerintah, pendidikan (tentang agama, politik, pertanian, keamanan dan sosial)”. Jika penyampaian pidato itu tidak secara lisan maka dinamakan pidato, dan isinya biasanya berupa pemberitahuan (Kusuma 2002:5). Pidato merupakan pengungkapan pikiran dan perasaan dalam bentuk katakata yang digunakan di depan orang banyak secara lisan. Pidato dapat juga berarti wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak ramai. Pidato adalah menyampaikan buah pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan bahasa lisan kepada orang banyak atau khalayak ramai (Lisinaputri 2002: 18).

Menurut Hasnun (2005:217), berpidato adalah berbicara dihadapan umum. Namun tidak semua pembicaraan di hadapan umum namanya pidato. Berpidato merupakan bentuk kegiatan berbahasa yang dinyatakan secara lisan dalam situasi tertentu kepada orang tertentu. Tujuan berpidato dapat beragam bergantung dari keadaan, situasi, dan apa yang dikehendaki pembicara. Tujuannya ada yang bersifat instruktif, rekreatif, dan persuasif. Pidato yang bersifat instruktif isinya 29 memberitahukan hal tertentu kepada pendengar. Tujuan pidato rekreatif adalah menghibur dan menyenangkan pendengar. Tujuan pidato persuasif adalah mendorong pendengar untuk memiliki semangat, kemauan, dan keyakinan

sehingga melakukan sesuatu sebagaimana dikehendaki pembicara. Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pidato adalah sebuah kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal.

b. Struktur Teks Pidato

Menurut Sahlan (2007:23) menyatakan bahwa “langkah-langkah dalam menyusun kerangka teks pidato yaitu pembukaan, pendahuluan, isi pokok, kesimpulan, harapan, dan penutup”. Menurut Sulanjari (2010:31) menyatakan bahwa “garis garis besar pidato yang baik terdiri dari tiga bagian yaitu pengantar, isi, dan penutup”. Isi teks dalam sebuah pidato harus disusun secara teratur dan berurutan, agar yang disampaikan melalui teks pidato tersebut salingberhubungan. Struktur teks pidato terdiri atas pendahuluan, isi, dan penutup (Yanuarita:2012). Masing-masing bagian tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Salam Pembuka
- 2) Pendahuluan
- 3) Isi
- 4) Akhir
- 5) Salam Penutup

c. Gaya Bahasa Teks Pidato

Dilihat dari sudut bahasa atau unsur-unsur bahasa yang digunakan, maka gaya bahasa dapat dibedakan berdasarkan titik tolak unsur bahasa yang digunakan, yaitu:

- 1) Gaya bahasa berdasarkan pilihan kata,

- 2) Gaya bahasa berdasarkan pilihan nada yang terkandung dalam wacana,
 - 3) Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, dan
 - 4) Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna (Keraf, 2004:118—120).
- 1) Pidato pertanggungjawaban, yaitu pidato yang berisi suatu laporan pertanggungjawaban, seperti pidato pertanggungjawaban ketua koperasi pada rapat akhir tahun.

3. Teknik Menulis Bebas

a. Pengertian Teknik Menulis Bebas

Teknik menulis seperti ini biasa disebut dengan teknik menulis bebas atau *free-writing*. *Free-writing* tidak menggunakan oret-oretan atau outline (Nugraha, 2016). “*Free-writing* itu’ adalah proses menulis tanpa henti, tanpa proses editing, tanpa cemas tentang penggunaan kosakata atau tanda baca, tanpa berpikir serius, dan dilakukan dalam kondisi santai. *Free-writing* adalah sebuah metode yang diracik secara ‘tidak sengaja’ oleh Peter Elbow, seorang profesor MIT (*Massachusetts Institute of Technology*). *Free-witing* tidaklah menuntut diksi yang bagus.

Mungkin tidak banyak penulis atau *blogger* yang menyukai teknik ini, Kang Pepih (2016) yang mengatakan bahwa setelah menulis bebas dikuasai, gaya menulis apapun akan datang dengan sendirinya. Memang betul adanya, karena *free-writing* adalah tinkatan tertinggi dari teknik menulis. Sebelum memulai teknik ini, memang ada baiknya tentukan dulu apa topiknya. Jika sudah ketemu, lakukan teknik menulis bebas. Teruslah menulis seperti air yang mengalir.

Teknik menulis bebas sangat membantu penulis yang mengalami '*stuck*' di tengah jalan. Menulis bebas adalah sebuah teknik yang penting dan menguntungkan bagi penulis mana pun, tetapi secara spesifik sengaja diperuntukkan bagi nonlinear. Teknik ini memungkinkan pikiran untuk memunculkan ide – ide yang biasanya tidak akan muncul ke permukaan ketika menggunakan kerangka kerja linear.

b. Penerapan Teknik Menulis Bebas

- 1) Melupakan dulu aturan-aturan yang baku. Memang banyak sekali aturan yang baku dalam dunia tulis menulis. Sebaiknya, lupakan ini dulu. Tuliskan saja apa yang ada dalam kepala Anda. Soal susunan itu dikesampingkan dulu. Banyak penulis profesional yang suka menulis secara acak agar tidak *stuck*. Menyusun tulisan lakukan nanti saja.
- 2) Menulis sesuatu yang sudah dikuasai. Seperti orang yang bercerita, orang yang tidak pandai mengarang akan kehabisan bahan untuk bercerita. Ini tentu saja berbeda dengan orang yang menceritakan sesuatu yang sudah dia kuasai sebelumnya. Pilihlah topik yang benar-benar Anda sukai dan Anda pahami. Saya pernah menyarankan ini kepada teman saya yang ingin belajar menulis. Dia suka dengan dunia binatang, lebih baik ceritakan dunia binatang karena dia paham betul. Jangan cerita soal politik. Karena dia tidak menguasai, itulah saran saya.
- 3) Jangan menyempurnakan dulu. Penulis ingin karyanya menjadi karya yang baik dan ingin melakukan yang terbaik untuk karyanya. Tetapi jika ingin menerapkan teknik menulis bebas, sebaiknya jangan berpikir untuk menjadi sempurna dahulu. Ceritakan saja semuanya terlebih dahulu baru

nanti menyempurnakan. Menyempurnakan terlebih dahulu malah membuat tulisan kita tidak akan pernah selesai.

- 4) Tidak perlu terlalu mendetail, tulis dengan bahasa yang sederhana. Saya sering menjumpai penulis yang entah dengan alasan apa senang menggunakan bahasa yang rumit untuk menjelaskan tulisannya. Ini justru tidak baik untuk si penulis itu sendiri. Tulisan kita akan dibaca oleh orang lain, bukan hanya oleh kita. Jadi, tulisan sebaiknya dibuat dengan sederhana dan mudah dipahami orang lain. Tulisan adalah media untuk menyampaikan pesan. Tentu Anda tidak ingin pembaca mengernyitkan dahi dan bertanya “Apa maksud tulisan ini?”
- 5) Tidak usah memaksakan diri menyelesaikan tulisan dalam waktu yang cepat. Kita tidak sedang diburu waktu seperti saat ujian. Tulisan yang dibuat dengan tergesa-gesa malah hasilnya tidak terlalu baik. Berikan waktu untuk diri sendiri memperbaiki tulisan yang dirasa masih kurang tepat. Menulis, terlebih lagi mengedit, bukan pekerjaan sulapan. Dibutuhkan ketelitian dan *sense* yang cukup tinggi agar tercipta karya yang baik.

c. Manfaat Teknik Menulis Bebas

Manfaat dari teknik ini adalah:

- 1) Membiarkan otak kanan bekerja terlebih dahulu daripada otak kiri. Dengan demikian kita membiasakan diri mendapat ide tanpa filter dari otak kiri
- 2) Menimbulkan reflek menulis (Ingatlah, orang yang latihan beladiri

sekian lama akan mempunyai reflek bertarung tanpa berpikir terlebih dahulu apakah harus menangkis atau menendang. Semuanya berjalan

- 3) otomatis)
- 4) Mengatasi *writer block*
- 5) Menggali ide menulis

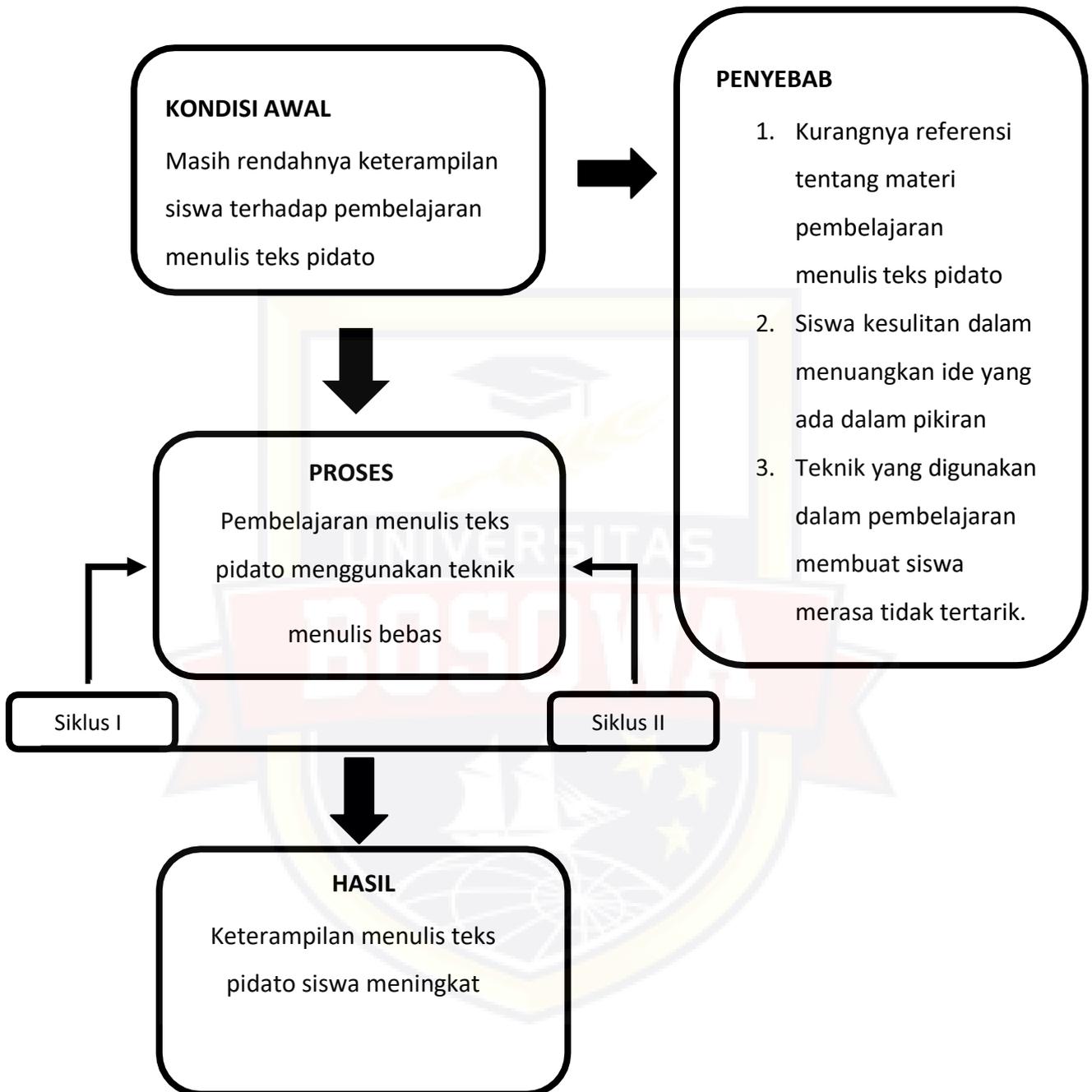
B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh Sunarti (2009)) bertujuan untuk mengetahui 0 Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Melalui “Experiential Learning “ Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Taruban Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penerapan pembelajaran melalui pengalaman (Experiential Learning) kegiatan pembelajaran siswa mengalami peningkatan. Selain itu keterampilan menulis teks pidato menunjukkan hasil yang melampaui Kriteria Ketulusan Minimal (KKM), yaitu rata-rata 6,87 pada siklus I, termasuk pada kategori cukup dan 7,23 pada siklus II termasuk pada kategori baik. Perbedaan dengan penelitian ini adalah keterampilan menulis teks pidato dengan teknik menulis bebas

C. Kerangka Pikir

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak secara teratur dan secara berkesinambungan. Menulis sangat penting bagi pendidikan, karena dapat mempermudah pelajar berfikir kritis, memudahkan memecahkan masalah dan kejadian-kejadian di sekolah.

Pidato merupakan suatu hal yang sangat penting baik pada waktu sekarang maupun pada waktu yang akan datang, karena pidato merupakan penyampaian dan penamaan pikiran, informasi, atau gagasan dari pembicara kepada khalayak ramai. Pidato sering digunakan dalam acara-acara khusus seperti seminar, penataran, peringatan-peringatan, dan perayaan-perayaan tertentu.



Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini adalah Keterampilan menulis teks pidato dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik menulis bebas pada siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 17 Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 3) penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksi terhadap hasil tindakan. Penelitian tindakan cocok untuk meningkatkan kualitas subyek yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan Pembelajaran menulis teks pidato dengan Teknik menulis bebas.

Pada pelaksanaannya, penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru. Peneliti bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai pengajar. Dalam hal ini peneliti berkolaborasi dengan guru dengan tujuan agar lebih mudah dan teliti dalam kegiatan observasi.

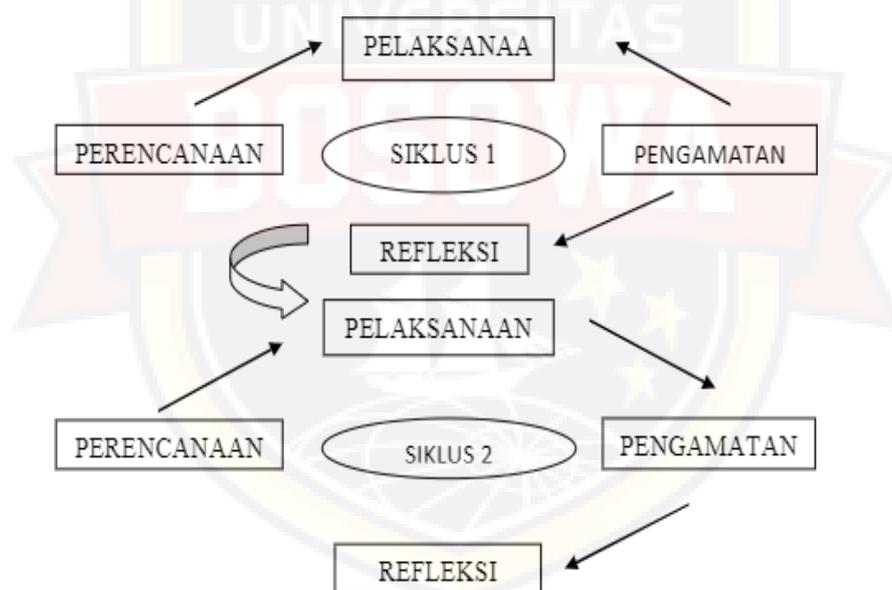
B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 17 Makassar yang berlokasi di alamat Jl. Tamangapa Raya V No. 5, Tamangapa, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90235. Waktu penelitian pada bulan Februari 2022 di SMP Negeri 17 Makassar.

C. Prosedur Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru pemangku mata pelajaran. Kehadiran peneliti dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan seperti biasa seperti tidak ada penelitian. Jadi siswa dibiarkan melakukan semua kegiatan seperti biasa.

Prosedur PTK biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kurt Lewin pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Model Kurt Lewin

1. Siklus Pertama

a. Rencana

Rencana pelaksanaan PTK antara lain mencakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan RPP dengan memperhatikan indikator-indikator

hasil belajar

- 2) Menelaah alat peraga, alat bantu, atau media pembelajaran untuk menunjang teknik menulis bebas.
- 3) Mengembangkan Lembar Kerja Siswa
- 4) Mengembangkan pedoman atau instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.

b. Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP yang sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi, dan karakteristik peserta didik.

c. Observasi

Setiap tahap pengamatan ada 3 data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum. Ketiga data tersebut adalah :

- 1) Hasil produk keterampilan menulis cerpen siswa. Data ini diperoleh dengan cara peneliti melakukan evaluasi menggunakan nontes produk menulis cerpen yang dikembangkan pada tahap rencana dan diselesaikan siswa setelah akhir tindakan.
- 2) Data aktifitas guru selama pembelajaran perbaikan. Data ini dikelola dari hasil pengamatan aktifitas guru. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan.

- 3) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa.

d. Refleksi

Hasil refleksi ini selanjutnya peneliti bersama guru mata pelajaran menggunakannya sebagai dasar bagi perbaikan, diantaranya adalah :

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi waktu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus Kedua

a. Rencana.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, guru sebagai peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil pada siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

b. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran menulis teks pidato materi pengalaman dengan menggunakan metode teknik menulis beba sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I

c. Observasi.

Guru peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

d. Refleksi.

Guru peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta diskusi dengan guru Bahasa Indonesia untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen pengalaman siswa dengan menggunakan metode pemetaan pikiran. Setelah siklus I dan siklus II ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen materi pengalaman.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 17 Makassar tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa sebanyak 35 terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan.

E. Faktor-Faktor yang Diteliti

1. Menulis

Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif merupakan kegiatan yang menuntut adanya kegiatan encoding, yaitu kegiatan untuk menghasilkan atau menyampaikan bahasa kepada pihak lain melalui bahasa.

2. Teks Pidato

Teks pidato yaitu bentuk komunikasi satu arah, berupa pengungkapan pikiran dan gagasan dari pembicara mengenai suatu hal pada banyak

orang. Pidato merupakan suatu hal yang sangat penting baik pada waktu sekarang maupun pada waktu yang akan datang, karena pidato merupakan penyampaian dan penamaan pikiran, informasi, atau gagasan dari pembicara kepada khalayak ramai. Pidato sering digunakan dalam acara-acara khusus seperti seminar, penataran, peringatan-peringatan, dan perayaan-perayaan tertentu. Seseorang yang memiliki kemampuan berpidato dalam forum-forum tersebut akan mendapatkan tempat dihati para pendengarnya.

3. Teknik Menulis Bebas

Free-writing itu' adalah proses menulis tanpa henti, tanpa proses editing, tanpa cemas tentang penggunaan kosakata atau tanda baca, tanpa berpikir serius, dan dilakukan dalam kondisi santai.

4. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (action reseatch) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian pada hakikatnya merupakan rangkaian “ riset - tindakan – riset – tindakan -...” yang dilakukan secara siklik dalam rangka memecahkan masalah. Menurut Hopekipns dalam Ekawarna (2009) peelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan ini peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data agar memperoleh data yang objektif. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara

Kegiatan wawancara ini peneliti melakukan interaksi dengan sumber informasi untuk mendapatkan data sesuai masalah penelitian. Dalam proses wawancara terjadi tanya jawab antara peneliti dan informan, baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Adapun wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara tidak terstruktur. Dalam teknik ini, peneliti menyusun pertanyaan secara spontan. Pertanyaan peneliti mengikuti perkembangan masalah yang dibahas saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas VIII.5 SMP Negeri 17 Makassar untuk mengetahui persepsi guru sebelum diberikan teknik menulis bebas.

2. Observasi

Observasi dilakukan kepada guru dan siswa kelas VIII.5 SMP Negeri 17 Makassar dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan belajar mengajar guru dan siswa dalam kelas. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar setelah diberikan tindakan.

H. Instrumen Penelitian

1. Lembar wawancara Guru

- a. Bagaimana keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII-5 SMP

Negeri 17 Makassar ?

- b. Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII-5 SMP Negeri 17 Makassar terutama aspek menulis teks pidato ?
- c. Kesulitan apa yang muncul dalam proses belajar mengajar di kelas VIII-5 SMP Negeri 17 Makassar pada pelajaran Bahasa Indonesia?
- d. Apa usaha yang telah dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut ?
- e. Apa penyebab utama kesulitan belajar mengajar Bahasa Indonesia aspek menulis teks pidato ?
- f. Berapa siswa yang dapat terampil menulis teks pidato dengan baik?

2 Lembar Observasi

Amatilah pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Pengamat berada pada tempat yang dapat melihat siswa yang sedang belajar dengan jelas.
- b. Pengamatan dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom penilaian sesuai dengan skor yang diberikan
- c. Pengamatan dilakukan sejak siswa melakukan kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.1 Keterangan Kategori Skor pada Tiap-tiap Aspek dalam Penilaian Keterampilan Menulis Teks Pidato

Aspek	Indikator	Skor
Diksi	Sangat Baik: pemilihan kata sangat tepat tidak bersifat keseharian, kata efektif	15
	Baik: pemilihan kata tepat tidak bersifat keseharian, kata efektif	12
	Cukup: pemilihan kata cukup tepat tidak bersifat keseharian, kata efektif	10
	Kurang: pemilihan kata cukup tepat tidak bersifat keseharian, kata kurang efektif	8
	Sangat kurang: pemilihan kata sangat kurang tepat tidak bersifat keseharian, kata kurang efektif	4
Tema	Sangat baik: isi sangat sesuai dengan judul dan tema yang ditentukan	15
	Baik: isi sangat sesuai dengan judul dan tema yang ditentukan	12
	Cukup: isi cukup sesuai dengan judul dan tema yang ditentukan	10

	Kurang: isi kurang sesuai dengan judul dan tema yang ditentukan	8
	Sangat kurang: isi sangat kurang sesuai dengan judul dan tema yang ditentukan	4
Bahasa Kias	Sangat baik: penggunaan 2 variasi bahasa kias sangat tepat dan estetik	15
	Baik: penggunaan 2 variasi bahasa kias tepat dan estetik	12
	Cukup: penggunaan 2 variasi bahasa kias cukup tepat dan estetik	10
	Kurang: penggunaan 2 variasi bahasa kias kurang tepat dan estetik	8
	Sangat kurang: penggunaan 2 variasi bahasa kias sangat kurang tepat dan estetik	4
Amanat	Sangat baik: adanya penyampaian amanat sangat jelas dan dimengerti	15

Baik: adanya penyampaian amanat yang jelas dan dapat dimengerti	12
Cukup: adanya penyampaian amanat yang cukup jelas dan kurang dimengerti	10
Kurang: adanya penyampaian amanat yang kurang jelas dan kurang dapat dimengerti	8
Sangat kurang: adanya penyampaian amanat yang sangat kurang jelas dan sangat kurang dapat dimengerti	4

Penilaian Akhir :

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

I. Teknik Analisa Data

Moelong (2005) mengemukakan bahwa teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data dengan menggolongkannya ke dalam suatu pola, kategori, satuan uraian dasar. Kegiatan analisis data itu dilakukan dalam suatu proses.

Penilaian dalam menulis teks pidato ini menggunakan pedoman penilaian sebuah pidato, skor tertinggi 100 dan terendah 60 dengan aspek penilaian antara lain diksi, tema, struktur bait, bahasa kias, citraan, versifikasi, dan amanat.

J. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila pada setiap siklus dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terjadi perubahan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan pembelajaran menulis teks pidato dengan teknik menulis bebas dengan indikator kenaikan nilai tes. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika lebih dari 65% siswa mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh SMP Negeri 17 Makassar. Adapun Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh SMP Negeri 17 Makassar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII-5-5 yaitu jika siswa mendapatkan nilai ≥ 75 .



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan uraian hasil analisis informasi kemampuan awal siswa dalam menulis teks pidato, peningkatan tindakan kelas persiklus dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato melalui teknik menulis bebas

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan metode teknik menulis bebas dalam menulis teks pidato dilakukan secara bertahap. Kegiatan dimulai dengan penyusunan rencana tindakan, dilanjutkan dengan implementasi tindakan, observasi, dan refleksi. Hal-hal yang diperoleh sebagai hasil penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

1. Awal Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Pidato Dengan Teknik Menulis Bebas

Observasi keterampilan menulis teks pidato siswa juga dilakukan dengan praktik menulis teks pidato. Sebelum siswa melakukan praktik menulis teks pidato, guru memberikan materi tentang hal-hal yang berhubungan dengan menulis teks pidato, diantaranya pengertian teks pidato, unsur-unsur pembangun teks pidato dan jenis-jenis teks pidato.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Menulis Pidato Bebas dengan Menggunakan Metode Pengamatan Objek Secara Langsung

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas menulis teks pidato dengan menggunakan teknik menulis bebas pengamatan objek secara langsung siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 17 Makassar dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan guru Bahasa Indonesia.

a) Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dirinci dalam empat bagian menurut tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun uraian tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut.

1) Perencanaan

Perencanaan untuk siklus I tidak dapat dilepaskan dari identifikasi masalah dan diskusi guru dan peneliti, hasil pengamatan dan analisis data waktu pratindakan atau survei awal, serta kegiatan refleksi yang dilakukan peneliti bersama guru setelah survei awal. Peneliti bersama guru melakukan diskusi sekaligus koordinasi untuk membahas tindakan yang akan dilakukan pada siklus I berkaitan dengan masalah yang ditemukan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun hasil menulis teks pidato siswa.

2) Implementasi Tindakan

Penggunaan metode teknik menulis bebas dalam pembelajaran menulis teks pidato siswa kelas VIII-5 SMP 17 Makassar pada siklus I terbagi dalam dua kali pertemuan. Durasi waktu setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran atau 2 x 40

menit (80 menit). Adapun rincian tindakan tiap pertemuan sesuai RPP yang telah dibuat oleh peneliti.

3) Observasi

Observasi dilakukan secara cemat dan teliti oleh observer yaitu peneliti sendiri dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi baik untuk guru maupun siswa yang dilengkapi dengan catatan lapangan.

Meskipun demikian, peningkatan yang terjadi belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan sehingga perlu dilakukan langkah perbaikan selanjutnya.

Tabel 4.1 Hasil Skor Penilaian Menulis Teks Pidato dengan Teknik Menulis Bebas Kelas VIII-5 SMP Negeri 17 Makassar siklus I

SUBJEK	I	II	JUMLAH SKOR	RATA-RATA
1	60	63	123	61,5
2	60	65	125	62,5
3	62	63	123	61,5
4	64	65	129	64,5
5	62	62	124	62
6	65	61	126	63
7	60	62	122	61
8	65	63	128	64
9	60	64	124	62
10	60	65	125	62,5
11	60	66	126	63
12	62	60	122	61
13	63	65	128	64
14	62	65	127	63,5
15	61	63	124	62
16	63	62	125	62,5
17	64	65	129	64,5

18	65	61	126	63
19	66	65	131	65,5
20	65	65	130	65
21	67	65	132	66
22	60	65	125	62,5
23	65	65	130	65
24	64	65	129	64,5
25	65	65	130	65
26	65	67	132	66
27	60	63	123	61,5
28	60	62	122	61
29	60	63	123	61,5
30	62	65	125	62,5
31	64	65	129	64,5
32	61	67	128	64

Adapun hasil analisis skor hasil menulis pidato bebas siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 17 Makassar dengan menggunakan metode teknik menulis bebas.

Tabel 4.2 Statistik Skor Peningkatan Pada Siklus 1

Penilaian	Nilai Statistik
Subjek	32
Skor Tertinggi	67
Skor Rendah	60
Total Skor	4.045
Total Skor Rata-rata	63.2

4) Refleksi

Pelaksanaan tindakan telah selesai dilakukan langkah selanjutnya yaitu refleksi. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan guru bahasa Indonesia pada akhir siklus I. Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah memberi motivasi siswa dalam penulisan pidato, memberi penjelasan bahwa dalam menulis teks pidato harus menggunakan unsur-unsur yang ada dalam penulisan teks pidato, dan melakukan pendekatan yang lebih intensif kepada siswa yang belum mencapai hasil sangat baik

b) Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

1) Perencanaan

- (a) Guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya kegiatan penyuntingan dalam proses pembelajaran menulis teks pidato.
- (b) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun peneliti dengan bimbingan dan persetujuan guru.
- (c) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian, yaitu dua kali pertemuan

2) Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Tindakan pada siklus II diharapkan dapat meningkatkan aspek-aspek yang masih kurang pada siklus I.

3) Observasi

. Pada pertemuan pertama siklus II ini, siswa diberikan evaluasi secara umum tentang hasil bercerita mereka pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, guru menanyakan apa saja kesulitan yang dihadapi siswa pada pertemuan sebelumnya.

Berdasarkan lembar pengamatan proses pembelajaran keterampilan menulis teks pidato, terlihat bahwa semua aspek pengamatan mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Tabel 4.3 Hasil Skor Penilaian Menulis Teks Pidato dengan Teknik Menulis Bebas Kelas VIII-5 SMP Negeri 17 Makassar siklus II

SUBJEK	I	II	JUMLAH SKOR	RATA-RATA
1	70	85	155	77,5
2	75	80	155	77,5
3	80	85	165	82,5
4	85	85	170	85
5	80	85	165	82,5
6	80	90	170	85
7	85	90	175	87,5
8	90	90	180	90
9	95	90	185	92,5
10	90	95	185	92,5
11	80	95	175	87,5
12	86	95	181	90,5
13	87	95	182	91
14	85	85	170	85
15	86	85	171	85,5
16	80	85	165	82,5
17	75	80	155	77,5
18	80	85	165	82,5
19	87	90	177	88,5
20	85	90	175	87,5
21	80	95	175	87,5
22	90	95	185	92,5
23	95	95	190	95

24	94	95	189	94,5
25	90	95	185	92,5
26	90	95	185	92,5
27	90	95	185	92,5
28	95	95	190	95
29	95	95	190	95
30	95	85	190	95
31	95	95	190	95
32	95	95	190	95

Tabel 4.4 Statistik Skor Peningkatan Pada Siklus II

Penilaian	Nilai Statistik
Subjek	32
Skor Tertinggi	95
Skor Rendah	75
Total Skor	5.665
Total Skor Rata-rata	88,5

B. Pembahasan

Teknik menulis bebas sangat membantu penulis yang mengalami '*stuck*' di tengah jalan. Menulis bebas adalah sebuah teknik yang penting dan menguntungkan bagi penulis mana pun, tetapi secara spesifik sengaja diperuntukkan bagi nonlinear. Teknik ini memungkinkan pikiran untuk memunculkan ide – ide yang biasanya tidak akan muncul ke permukaan ketika menggunakan kerangka kerja linear. Siswa

merasa tidak kesulitan dan termotivasi dalam pembelajaran menulis teks pidato dan perubahan perilaku siswa ke arah lebih baik. Siswa menjadi lebih bersemangat, antusias, dan senang dalam pembelajaran menulis pidato.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya menggunakan pembelajaran pendekatan menulis bebas dengan media lagu khususnya dalam kegiatan menulis pidato. Bagi guru bidang studi yang lain, pembelajaran menggunakan pendekatan menulis bebas dapat dijadikan alternatif dalam mengajarkan bidang garapannya.

Tahap ini peneliti memaparkan garis besar hasil penelitian mulai dari observasi hingga siklus II.

Pada tahap observasi dalam hal ini peneliti mewawancarai guru bahasa Indonesia dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa siswa sudah pernah mendapat pengetahuan dan tugas untuk menulis teks pidato. Akan tetapi, hanya sebagian siswa yang senang ketika diberi tugas oleh guru untuk menulis teks pidato. Terkadang siswa menulis novel dan karangan. Hampir sebagian siswa kurang mengetahui unsur-unsur teks pidato dengan baik. Hal ini disebabkan karena guru sering menggunakan metode presentasi dan diskusi. Pada siklus I siswa cukup bersemangat untuk mengikuti pembelajaran menulis teks pidato dalam hal ini guru berinisiatif untuk memberikan sebuah pembahasan mengenai unsur-unsur menulis teks pidato.

Tabel 4.5 Hasil Perbandingan Skor Peningkatan Siklus I dan Siklus II

No	Penilaian	Perbandingan	
		Siklus I	Siklus II
1	Skor Tertinggi	67	95
2	Skor Rendah	60	75
3	Rata-rata Tertinggi	66	95
4	Rata-rata Terendah	61	77,5
5	Total Skor Rata-rata	63,2	88,5
6	Total Skor	4.045	5.665



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan menulis teks pidato siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 17 Makassar mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan pada siklus II, dapat dilihat pada hasil setiap aspek dari tahap siklus I hingga siklus II. Hasil awal pada aspek siklus I masih kurang dan pada siklus II menjadi sangat baik setelah diberikan perlakuan. Data tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan menulis teks pidato dengan teknik bebas.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menjadikan menggunakan metode teknik menulis bebas sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran menulis teks pidato untuk meningkatkan hasil belajar serta mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kepada peneliti berikutnya, yang akan mengkaji rumusan yang serupa diharapkan dapat mengembangkan peneliti ini dengan mengkaji pembelajaran menulis teks pidato menggunakan teknik menulis bebas secara lebih mendalam lagi.

3. Kepada peneliti lain yang berniat melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran menulis pidato menggunakan teknik menulis bebas menjadikan hasil penelitian ini sebagai alat perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang *Waluyo*. 2000. *Pidana dan Pidanaan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- E. Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Ekawarna. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- . . *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Gie The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Balai Pustaka.
- . . *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Hasnun, anwar. 2005. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi.
- Keraf, G. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- . . *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kusuma*. 2002. *Kualitas Pelayanan Publik di Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Kabupaten Jember* : Tesis Universitas Gajah Mada.
- Lisianaputri, Rosita. 2002. *Ketepatan Penggunaan Diksi pada Naskah Pidato Siswa Kelas II SLTP Negeri 3 Rembang*. Skripsi. Unnes.
- Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- . . *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

- Nurudin. 2010. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sahlan. 2007. *Teori Motivasi Dalam Pendekatan Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Studia Press
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Grup.
- Semi M.A. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sulanjari. 2010. *RETORIKA: Seni Berbicara Untuk Semua*. Yogyakarta: Siasat Pustaka.
- Suparno & Mohammad Yunus. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardhani, IGAK dan Wihardit, Kuswaya. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka. Widatiningsih.
- Yanuarita,. Andri. 2012. *Langkah Cerdas Mempersiapkan Pidato dan MC*. Yogyakarta: Teranova Books.





LAMPIRAN



LAMPIRAN A
UNIVERSITAS

Perangkat Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 17 MAKASSAR
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII-5-5/2
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (2X Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

Menulis teks pidato/ceramah/khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

1. Mampu menentukan tema pidato
2. Mampu menyusun kerangka pidato
3. Mampu mengembangkan kerangka menjadi teks pidato dengan memperhatikan sistematika yang baik
4. Mampu menyunting teks pidato yang ditulis

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan tema pidato
2. Siswa dapat menyusun kerangka pidato
3. Siswa dapat mengembangkan kerangka menjadi teks pidato dengan memperhatikan sistematika yang baik.
4. Siswa dapat menyunting teks pidato yang ditulis.

E. Materi Pembelajaran

- Menulis teks pidato

F. Metode pembelajaran

- Contoh
- Latihan
- Tanya jawab
- Penugasan

G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mampu mengidentifikasi menulis teks pidato	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	Tulislah teks pidato bebas dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
Mampu menulis teks pidato dengan kata yang tepat dan rima yang menarik			Perbaikilah teks pidato bebas yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu

Bentuk tes : lisan dan tertulis

Aspek	Indikator	Skor
Diksi	Sangat Baik: pemilihan kata sangat tepat tidak bersifat keseharian, kata efektif	15
	Baik: pemilihan kata tepat tidak bersifat keseharian, kata efektif	12

	Cukup: pemilihan kata cukup tepat tidak bersifat keseharian, kata efektif	10
	Kurang: pemilihan kata cukup tepat tidak bersifat keseharian, kata kurang efektif	8
	Sangat kurang: pemilihan kata sangat kurang tepat tidak bersifat keseharian, kata kurang efektif	4
Tema	Sangat baik: isi sangat sesuai dengan judul dan tema yang ditentukan	15
	Baik: isi sangat sesuai dengan judul dan tema yang ditentukan	12
	Cukup: isi cukup sesuai dengan judul dan tema yang ditentukan	10
	Kurang: isi kurang sesuai dengan judul dan tema yang ditentukan	8
	Sangat kurang: isi sangat kurang sesuai dengan judul dan tema yang ditentukan	4

Bahasa Kias	Sangat baik: penggunaan 2 variasi bahasa kias sangat tepat dan estetik	15
	Baik: penggunaan 2 variasi bahasa kias tepat dan estetik	12
	Cukup: penggunaan 2 variasi bahasa kias cukup tepat dan estetik	10
	Kurang: penggunaan 2 variasi bahasa kias kurang tepat dan estetik	8
	Sangat kurang: penggunaan 2 variasi bahasa kias sangat kurang tepat dan estetik	4
Amanat	Sangat baik: adanya penyampaian amanat sangat jelas dan dimengerti	15
	Baik: adanya penyampaian amanat yang jelas dan dapat dimengerti	12
	Cukup: adanya penyampaian amanat yang cukup jelas dan kurang dimengerti	10

	Kurang: adanya penyampian amanat yang kurang jelas dan kurang dapat dimengerti	8
	Sangat kurang: adanya penyampian amanat yang sangat kurang jela dan sangat kurang dapat dimengerti	4

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$




UNIVERSITAS BOSOWA
 FAKULTAS KECERDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Liris Sumbawene Km. 4.5 No. 201, A. Makassar - Sulawesi Selatan 90011
 Telp. 0412 912 991 - 912 99220 - 912 99221 - 912 992 500
 http://www.universitadbosowa.ac.id

Nomor : A.0412.175.00001.1.2022
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada : Yth.
 Kepala Sekolah Smp Negeri 17 Makassar
 di :
 Makassar

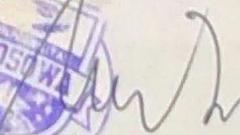
Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tercantum namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

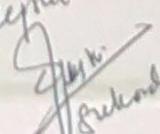
Nama : Novianty Mando
 NIM : 4517102010
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Universitas Bosowa

Judul Penelitian :
Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Dengan Teknik Menulis Bebas Pada Siswa Kelas VIII-5 Smp Negeri 17 Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 26, Januari 2022
 Dekan

 Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0922097001

Asda
Feb. 3/2.2022
kepada

Asda

Tembusan:
 1. Rektor Universitas Bosowa
 2. Arsip.



LAMPIRAN E

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



Novianty Mando, dilahirkan di Makassar, Kelurahan Panakkukang, Kecamatan Panaikang, hari Rabu tanggal 31 Juli 1996. Anak Kelima dari enam bersaudara, pasangan Markus Mando dan Ludia. Peneliti menetap di Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Kota Makassar. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Inpres Tamajene pada tahun 2010, pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 23 Makassar dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikannya di SMK Yapmi 1 Makassar dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikannya di Universitas Bosowa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.